

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem perekonomian pada saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem perekonomian yang lebih terbuka antar negara satu dengan negara lainnya, salah satunya adalah Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki pangsa pasar, yang lebih luas dalam berbagai bisnis yang menguntungkan. Didukungnya prestasi yang didapatkan ini dapat menambah keuntungan dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan kinerja perusahaan. Prestasi tersebut dicantumkan dalam majalah Forbes dimana enam perusahaan Indonesia terdaftar sebagai perusahaan terbesar didunia dan empat diantaranya adalah perbankan. (Ristianti dan Hadi,2018).

Peranan perbankan sebagai perantara dalam memobilisasi dan menyalurkan dana, secara langsung ataupun tidak langsung, membuat lembaga ini memiliki kemampuan untuk mentransformasikan dan mendistribusikan resiko. Maksudnya, di satu sisi, semua kegiatan ekonomi mengandung resiko. Hanya saja, satu kegiatan ekonomi mungkin memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan ekonomi lainnya (Bacthiar, 2019). Salah satu tujuan dari semua negara adalah mempunyai perekonomian yang baik untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Harga saham (*stok price*) merupakan nilai sekarang (*Present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun,

pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberi keuntungan bagi para investor (Indiani dan Dewi, 2016).

Saham merupakan salah satu instrument investaasi yang paling banyak diminati para investor. Hal ini disebabkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan yang terbentuk perseroan terbatas. Penyertaan modal tersebut membuat investor memilikim klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) (Indiani dan Dewi, 2016).

Penilaian kesehatan bank penting dilakukan untuk mengetahui kondisi suatu bank, apakah sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Bank Indonesia telah mengeluarkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank yaitu *Risk profile*, *Earning* dan *Capital* yang tercantum dalam PBI Nomor 13/1/PB/2011. Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Selain itu tujuan penilaian tingkat kesehatan bank, bukan hanya untuk mengidentifikasi per/masalahan yang mungkin timbul dari operasional bank akibat meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko, tetapi juga untuk melihat sehat atau tidaknya kondisi bank tersebut berdasarkan tigam indikator ini yaitu *risk profile*, *earning* dan *capital*.

Risk Profile merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Risiko yang wajib dinilai terdiri atas delapan risiko (Sumilat dan Ivonne, 2018). Sinyal rsiko perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan penurunan hara saham sehingga

investor kurang berminat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Tingkat profil risiko bank yang tinggi menunjukkan bahwa bank sedang menghadapi berbagai risiko dari kegiatan operasionalnya tetapi penerapan manajemen risikonya kurang efektif. Hal ini menyebabkan investor cenderung takut untuk berinvestasi pada perusahaan yang bermasalah, sehingga permintaan investor akan saham bank menjadi turun dan berdampak pada turunya harga saham bank (Indiani dan Dewi, 2016).

Penelitian Risk Profile diprosikan dengan risiko kredit dengan menghitung rasio *Non Performing Loan* (NPL). Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya cadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut akan berpengaruh negatif terhadap harga saham (Uran dan Wuryani, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harry P Panjaitan (2016), bahwa *non performing loan* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. sedangkan dalam penelitian Cut Alyssa Nikita Virany(2021), bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Earnings menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan laba setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Errning digunakan sebagai alat ukur untuk mengamil keputusan terkait tentang pengambilan keputusan investasi penggunaan kebutuhan dana perusahaan. Earning di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga semakin meningkat keputusan untuk berinvestasi (Patricia dan

Hadayati,2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bella Salsabila (2020), bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hana Medyawicesar (2018), bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Capital merupakan penilaian yang membandingkan antara total aktiva tertimbang dalam risiko dengan pengelolaan dan kecukupan modal (ATMR). Perbankan dengan modal yang tinggi merupakan kaminan berupa rasa aman bagi investor untuk brinvestasi dan memeperoleh laba, maka hal tersebut bisa meningkatkan nilai saham serta tingkat pengembalian sahamnya (Patricia dan Hadayati,2021). *Capital* di proksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan timbulnya risiko didalam kegiatan perkreditan, mencakup kewajiban penyediaan modal minimum bank (Sumilat dan Ivonne, 2018). Hasil penelitian Cut Alyssa Nikita Virany (2021), *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian David Afandi (2017), bahwa *capital adequacy ratio* tidak mempunyai berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pada tingkat kesehatan bank pada bank umum yang ada di bursa efek Indonesia dengan variable *Risk profile*, *Eranings* dan *capital*. Alasan peneliti memilih objek penelitian di perusahaan perbankan karena memiliki spesifikasi yang berbeda dari perusahaan industri lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Alasan lainnya adalah karena bank juga harus berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan

perbankan dan pentingnya kebutuhan akan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan, terutama dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang diukur dengan metode *risk profile*, *earning* dan *capital* baik bagi kelangsungan hidup suatu bank itu sendiri maupun bagi perekonomian suatu negara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Profile* pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *Earnings* pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *Capital* pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara simultan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Risk Profile* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. Untuk mengetahui *Earnings* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

3. Untuk mengetahui *Capital* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
4. Untuk mengetahui *risk profile*, *Earnings* dan *Capital* secara simultan berpengaruh pada harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

1.4 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sehingga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait tingkat kesehatan bank terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Penulis
 1. Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.
 2. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang *risk profile*, *earnings* dan *Capital* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Bagi Universitas
 1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.

2. Melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.
-
4. Bagi Pembaca
 1. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang tingkat kesehatan bank, sebagai salah satu dasar pengambilan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 2. Dapat dijadikan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah.